



Judul : Pembahasan revisi UU ITE digelar secara tertutup
Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 14

Jelajah

Pembahasan Revisi UU ITE Digelar Secara Tertutup

JAKARTA. Dalam beberapa kali rapat, parlemen membahas revisi kedua Undang-Undang (UU) No. 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) secara tertutup. Wakil Ketua Komisi I DPR RI Abdul Kharis Almasyhari menjelaskan, rapat berlangsung tertutup lantaran menguji pasal-pasal yang akan direvisi dengan isu-isu sensitif.

"Jadi rapat tertutup bukan untuk tujuan *gimana-gimana*. Tapi untuk melindungi agar tidak disalahgunakan pembahasan dalam rapat itu. tidak ada perekaman terhadap, contoh ini kasus begini, ayat ini kalau diterapkan bagaimana? Nah, ini enggak bisa rapat secara terbuka," jelas dia saat RDPU mengenai revisi kedua UU ITE, Rabu (23/8).

Abdul Kharis juga membantah bahwa Komisi I DPR ingin mempertahankan pasal karet dengan menggelar rapat secara tertutup. "Kami justru ingin agar tidak terjadi adanya pasal karet dalam revisi kedua UU ITE," ucap dia.

Menurut Abdul Kharis, dalam pembahasan revisi UU ITE kerap mencuat isu-isu sensitif, sehingga diputuskan rapat berlangsung secara tertutup. Terlebih, saat ini menjelang Pemilu 2024, sehingga kekhawatiran akan penyalahgunaan informasi yang tidak utuh oleh pihak-pihak tertentu akan semakin rentan.

Ratih Wasoso Aji